

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

Nikmatur Ridha¹, M. Marhaban Ramadhan², Suhendra³,
Tri Abdi Syahputra⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan, Indonesia

¹email: ridha_ks2002@yahoo.com

²email: ramadhanam25@gmail.com

³email: suhendra05doyok@gmail.com

⁴email: aldhitanjung0503@gmail.com

Abstract

The emergence of the corona virus outbreak that has hit Indonesia has changed in all aspects of people's daily activities. No exception in the world of education, basically the teaching and learning process carried out face to face in class is now switching remotely (online). This is done to prevent the spread of the covid-19 virus. Therefore, based on research using qualitative methods with this literature study approach. The results found that the use of information and communication technology as a medium for PAI learning during the covid-19 pandemic was an excellent innovation in delivering material to students remotely in an efficient and effective manner. Types of information and communication technology applications that can be used to keep learning going include whatsapp, google meet, zoom, classroom, and youtube. The learning media was chosen by looking at the affordability of students in using the media. As for the functions of the media that can be felt by educators and students in online learning, among others: in the delivery of material in the learning process can be uniformed, the learning process can take place without any time and place limitations, and learning is more interactive by applying learning theory.

Keywords:
Technology,
Islamic Religious
Education,
Covid-19
Pandemic

Abstrak

Timbulnya wabah virus corona yang telah melanda Indonesia mengalami perubahan dalam segala aspek kegiatan masyarakat sehari-hari. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, pada dasarnya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka di kelas kini beralih secara jarak jauh (daring). Hal ini dilakukan untuk menghindari penyebaran virus covid-19. Maka dari itu, berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan ini. Hasil yang ditemukan bahwa

Kata Kunci:
Teknologi,
Pendidikan Agama
Islami,
Pandemi Covid-19

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 ini merupakan sebuah inovasi yang sangat baik dalam menghantarkan materi kepada siswa secara jarak jauh secara efisien dan efektif. Jenis aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan agar tetap terlaksananya pembelajaran diantaranya whatsapp, google meet, zoom, classroom, dan youtube. Media pembelajaran tersebut dipilih dengan melihat keterjangkauan siswa dalam penggunaan media tersebut. Adapun fungsi dari media yang dapat dirasakan pendidik dan siswa dalam pembelajaran secara daring antara lain: dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran dapat berlangsung tanpa ada batasan waktu serta tempat, dan pembelajaran lebih interaktif dengan menerapkan teori pembelajaran.

Received : 12 Januari 2021; **Revised:** 12 Februari 2021; **Accepted:** 12 Mei 2021

© Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara



This is an open access article under the CC-BY-NC license

1. Introduction

Corona virus disease (Covid-19) oleh *World Health Organization* (WHO) ditetapkan sebagai pandemi (bencana wabah). Indonesia termasuk negara yang ikut merasakan tertimpanya wabah covid-19 yang muncul di awal tahun 2020. Covid-19 merupakan penyakit berupa virus yang menyerang saluran pernapasan, menyebabkan demam tinggi bahkan hingga kematian, covid-19 sendiri merupakan virus yang sifatnya menular. Oleh karena itu, covid-19 ini membawa perubahan kepada segala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Berdasarkan surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan No. 4 Tahun 2020 bahwa pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi, dilaksanakan dengan jarak jauh melalui pembelajaran secara daring (*online*) (Wahyuni, 2021, p. 2). Tujuan dari kebijakan ini, untuk menghindari penyebaran dan penularan virus covid-19 lebih meluas.

Menanggapi kebijakan tersebut mau tidak mau semua sistem pembelajaran mulai dari jenjang yang paling dasar (PAUD) hingga perguruan tinggi (universitas). Semua yang pada awalnya sistem pelaksanaan pembelajaran dengan tatap muka digantikan dengan pembelajaran secara jarak jauh dari rumah yakni melalui pembelajaran daring (*online*). Karena bagaimanapun meski dihadapkan dengan pandemi covid-19 proses pembelajaran harus tetap terlaksana walaupun dari jarak jauh termasuk pembelajaran “Pendidikan Agama Islam”. Untuk berjalannya proses pembelajaran tersebut pendidik (guru) dapat memanfaatkan teknologi yaitu “teknologi informasi dan komunikasi” sebagai media pembelajaran. Ada beragam jenis media teknologi yang ditawarkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran antara lain: WAG (*Whatsapp Group*), YouTube, E-Learning, *Google Classroom*, *Googlemeet*, dan Zoom. Falahudin (2017, pp. 104–117) dalam penelitiannya menyatakan bahwa berbagai jenis media dalam pembelajaran hendaklah mempertimbangkan dimulai dengan memilih kebermanfaatan media tersebut sesuai kondisi, waktu, biaya, serta tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, hal dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media ada beberapa faktor yaitu faktor *accesss*, *cost*, *technology*, *interactictivity*, *organizational change*, *novelty*, and *speed* (Lestari, 2021, p. 2).

Media merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi siswa dan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran (Indriana, 2011, p. 1). Media pembelajaran sendiri berfungsi antara lain yaitu sebagai alat bantu proses pembelajaran, sebagai komponen sistem pembelajaran, pengarah dalam pembelajaran, pemotivasi, pemberi semangat, serta mengatasi ruang waktu dan tenaga dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran (Rusman, 2018, p. 168). Penggunaan media pembelajaran mampu memberikan pengaruh terhadap respon siswa, proses pembelajaran dapat berjalan menjadi lebih efektif, aktif, kreatif, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada diri peserta didik. Oleh sebab itu seorang pendidik harus mampu menyesuaikan media pembelajaran apa yang harus dipakai dalam menunjang proses pembelajaran terutama disituasi pandemi covid-19. Sebab penggunaan media pembelajaran apapun jenisnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam prosesnya sama dengan pembelajaran lainnya membutuhkan media untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan terutama dengan kondisi pandemi saat ini yang semua penyampaian materi dalam pembelajaran dilaksanakan secara daring di tiap jenjang pendidikan. Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai makna yang cukup penting. Mengingat capai tingkatan perkembangan anak dalam pembelajaran PAI masih dinilai kurang sebab sistem metode pengajarannya tergolong monoton, tanpa adanya media untuk menunjukkan gambaran secara lebih nyata terkait materi yang disampaikan sehingga demikian tujuan tidak/kurang tercapai secara maksimal (Darimi, 2017, pp. 111–121). Sebenarnya mengikuti perkembangan zaman saat ini, bukan hanya karena menghadapi kondisi pandemi covid-19 sekarang. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran merupakan sudah menjadi suatu keharusan dan sebagai media inovasi yang lebih relevan dengan keadaan dan perkembangan zaman yang semakin canggih.

Walau bagaimanapun pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu yang sangat penting untuk dipelajari terutama bagi generasi umat islam. Pembelajaran yang disampaikan hendaknya memberi makna bagi siswa bukan sekadar formalitas. Sebab siswa merupakan generasi penerus bukan hanya bagi bangsa dan negaranya tetapi sebagai penerus agamanya. Meskipun kondisi saat ini memberi batasan tertentu yang mana pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara daring. Lewat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran, proses pembelajaran dapat tetap terlaksana. Namun, secara proses pembelajaran daring untuk mencapai keberhasilan secara tidak langsung dipengaruhi oleh kemampuan pendidik itu sendiri.

Kemampuan guru dalam memilih media dan kemampuan guru dalam menggunakan media mempengaruhi target yang akan dicapai baik pendidik maupun peserta didik. Karena proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai target. Target belajar dikatakan berhasil apabila terjadinya perubahan sikap serta kemampuan dalam melewati proses belajar. Agar tercapainya proses pembelajaran secara efektif tentunya melibatkan beberapa media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan selama proses belajar. Penggunaan media pembelajaran tentu dapat mendorong keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar dan mempermudah bagi peserta didik untuk memahami materi-materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengungkapkan sejauh mana kegunaan dan kontribusi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran khusus terkait karena kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian secara mendalam tentang “pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai Media Pembelajaran PAI pada Pandemi Covid-19” melalui penjabaran secara deskriptif.

2. Methods

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan *library research (studi kepustakaan)*. Penelitian dengan jenis pendekatan ini memanfaatkan bahan kajian literatur pustaka seperti buku, jurnal, dan dokumen-dokumen tertulis lainnya. Mahmud (2011, p. 31) menyatakan studi kepustakaan adalah kumpulan data tertulis yang terhimpun dari bahan kajian yang terdapat dalam buku, jurnal maupun penelitian terdahulu. Berdasarkan metode yang digunakan teknik pengumpulan data yaitu utamanya buku dan jurnal dengan analisis data yaitu konten analisis. Tahapan langkah yang akan dilalui pada penelitian ini, yaitu: menentukan topik, melakukan analisis literatur, mengumpulkan literatur yang sesuai, mengorganisasikan literatur, meriview, dan membuat kesimpulan

3. Result and Discussion

Hasil dan pembahasan dalam penelitian didasarkan pada tujuan penelitian yang telah disepakati sebelumnya yaitu mengenai “pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19”. Berikut urainnya:

Pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan paying besar yang secara umum mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan melakukan penyampaian informasi. Dikutip dari laman *kominfo.bengkulu.go.id* yang ditulis oleh Sesi Merlika (2021), Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara umumnya berkaitan dengan pengambilan, pengumpulan pengolahan dan penyimpanan. Teknologi informasi dan komunikasi dalam perkembangannya sangatlah maju termasuk di Negara Indonesia ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini memberikan kemudahan kepada banyak orang untuk mengetahui dan/atau belajar tentang berbagai hal bukan hanya sebatas yang ada negaranya sendiri tetapi hingga mancanegara, artinya teknologi memberikan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh apa yang diinginkannya dimana dan kapan diperlukan.

Pada ranah pendidikan kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mulai dirasa memberikan dampak secara positif dan dengan perkembangan teknologi yang pesat dunia pendidikan mulai mengalami perubahan peralihan yang cukup signifikan. Banyak perubahan yang dirasa berbeda karena pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Karena Saat ini dengan adanya teknologi jarak dan waktu bukanlah suatu masalah yang berarti untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebab berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasi dari sumber teknologi. Sekarang ini baik di kota besar dan desa dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, meski di beberapa

plosok daerah masih terbatas karena Indonesia penyebaran teknologi informasi dan komunikasi belum merata.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, yang pesat dalam dunia pendidikan dalam penerapan dengan berbagai cara memberikan kemungkinan yang lebih efektif untuk belajar. Dimana proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka dapat pula dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau *online*, dengan memanfaatkan aplikasi tertentu. Maka dari itu, hal ini dapat menjadi solusi inovatif terbaik dalam proses pembelajaran, apalagi mengingat kondisi pandemi covid-19 saat ini, yang mengharuskan banyak aktivitas termasuk proses pembelajaran dalam dunia pendidikan dilakukan secara jarak jauh atau belajar dari rumah. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa pemanfaatan atau penggunaan teknologi dapat mempermudah seseorang dimana dan kapanpun baik untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan, menjalin komunikasi dan interaksi dengan orang lainnya.

Berdasarkan uraian tersebutlah, dapat ditarik benang merah bahwa teknologi informasi dan komunikasi dengan berbagai aplikasi yang ditawarkannya dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh atau biasa disingkat "PJJ". Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran ini sangat membantu bagi pendidik dalam melakukan proses pembelajaran di situasi pandemic covid-19 saat ini untuk menyampaikan materi, mengadakan pengawasan, pengontrolan dan lain sebagainya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa tetap menerima pembelajaran walaupun pelaksanaan secara jarak jauh. Adapun fasilitas alat teknologi yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran daring pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) dapat menggunakan *smartphone*, tablet, komputer, yang terkoneksi dengan jaringan internet. Internet merupakan jaringan yang mempermudah proses pencarian informasi serta pengetahuan dengan lebih mudah dan maksimal lewat aplikasi-aplikasi dari sumber teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran PAI

Media Secara khusus diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media secara umum merupakan komponen sumber belajar atau wahan fisik yang mengandung intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa dalam belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang memiliki tujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Hamdani, 2011, p. 243). Sejalan dengan itu, menurut Wina Sanjaya dalam Hamdani (2011, p. 244), menyatakan bahwa media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh terhadap psikologi siswa". Jadi, didasarkan pada uraian tersebut media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat yang dapat menumbuhkan kemampuan intelektual maupun merangsang berbagai aspek perkembangan serta dapat menjadi memberi motivasi dan semangat belajar bagi siswa dalam proses pembelajarannya.

Defenisi diatas dapat ditarik benang merahnya bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang sifatnya dapat menyalurkan pesan dan menstimulus pemikiran, perasaan dan membangkitkan motivasi serta semangat siswa sehingga memberi dorongan terjadinya proses belajar. Pemanfaatan secara baik dan tepat

memungkinkan siswa dapat belajar dengan lebih baik dan meningkatkan performa siswa sesuai dengan capaian tujuan yang diharapkan.

Adapun PAI (Pendidikan Agama Islam), dapat dimaknai sebagai suatu usaha sadar yang sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan aspek perkembangan agama, menanamkan sifat, dan membebaskan kecakapan sesuai tujuan pendidikan islam (Nashihin et al., 2020, pp. 23–37). PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan siswa sebagai generasi penerus untuk dapat kenal, tahu, paham, dapat menghayati, mengimani dan memiliki akhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam sesuai dengan Al-quran dan hadis melalui pembinaan, bimbingan, pengajaran dan pengalaman (Nashihin et al., 2020, pp. 23–37). Pada siswa (usia remaja) pendidikan agama adalah hal yang sangat penting dalam mengatasi masalah-masalah psikologis yang mendasar yang dihadapi remaja. Maka itu, pendidikan agama bagi remaja secara khusus paling penting antaranya untuk penanaman akidah, pembiasaan ibadah, pendidikan seks dan pembiasaan akhlak (Sit, 2015, p. 70). Pada remaja islam, pendidikan agama islam adalah hal utama dan paling penting, karena dapat mengarahkan sesuai dengan iman dan akidahnya yaitu Islam.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah sebuah media yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh dan menemukan berbagai wawasan ilmu pengetahuan sebagai media pembelajaran yang dapat menyampaikan berbagai hal termasuk utamanya terkait pendidikan agama islam. Secara umum, fungsi media pembelajaran, diantaranya yaitu (Hamdani, 2011, pp. 246–248):

1. Media dapat menunjukkan atau menampilkan peristiwa lampau melalui video, gambar, slide, dan lain yang serupa dengan demikian siswa dapat menyaksikan hal-hal yang terjadi dimasa lampau seperti: peristiwa sejarah maupun benda-benda bersejarah.
2. Media dapat menunjukkan benda, daerah bahkan peristiwa yang sulit dilihat secara langsung baik karena jaraknya yang jauh, waktu peristiwa, berbahaya, ataupun dilarang. Misal: kisah para nabi, peninggalan para nabi atau lainnya.
3. Media dapat menampilkan gambaran terkait hal-hal yang sukar dilihat secara langsung sebab karena ukuran terlalu besar ataupun terlalu kecil. Misal tentang bangunan jembatan atau gambaran bakteri maupun amuba.
4. Media dapat menyajikan ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang dan lama. Misal: proses pembuatan pakaian atau makanan. yang disajikan melalui foto ataupun video.
5. Media dapat menjangkau audiens (atau dalam hal ini siswa) dalam jumlah besar dan mengamati secara sekaligus. Misalnya melalui televisi, *streaming youTube* ratusan hingga bahkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran yang disajikan oleh narasumber diwaktu yang sama.
6. Media dapat menjadi pembelajaran yang lebih interaktif dengan menerapkan teori pembelajaran.

Jenis-Jenis Aplikasi dari sumber teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran disini khusus pada pembelajaran PAI.

Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh atau pada saat ini disebut daring (dalam jaringan). Media pembelajaran yang dipilih untuk dimanfaatkan penggunaannya dalam proses pembelajaran haruslah sesuai dengan prinsip pembelajaran daring yaitu berbasis aplikasi teknologi informasi dan komunikasi. Sebab pemanfaatan media teknologi adalah yang paling tepat dimanfaatkan di masa pandemic covid-19 yang mengharuskan belajar secara jarak jauh dari rumah tentunya. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dapat

mempermudah akses pendidik dan siswa dalam berkomunikasi dan melakukan interaksi yang baik sehingga dapat menghantarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan baik walaupun dalam keadaan yang berjauhan.

Adapun jenis-jenis aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran secara jarak jauh (daring) ini, media yang dapat digunakan antara lain:

1. Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi komunikasi yang sudah tidak asing lagi dikenal. Hampir tiap kalangan dari anak-anak, remaja hingga dewasa menggunakannya. Aplikasi ini selain untuk berkomunikasi secara jarak jauh juga dapat dimanfaatkan sebagai pengantar dalam proses pembelajaran karena dalam penggunaan whatsapp dapat mengirimkan sebuah teks, gambar, rekaman suara, video, video call, serta file. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mu'minah & Sugandi (2021, pp. 68–81) menyatakan terkait pemanfaatan aplikasi whatsapp group (WAG), bahwa WAG merupakan salah satu aplikasi yang dapat di jadikan media pembelajaran secara daring dominan cukup murah, mudah dan instans dalam penggunaannya baik bagi siswa, pendidik maupun orangtua sebagai pendamping anak belajar di rumah, WAG yang menyediakan kelas online melalui fitur group chat melalui itu pendidik dapat menyampaikan materi secara ringkas kepada siswa.

2. Google Meet

Google Meet termasuk aplikasi yang sangat dibutuhkan dan termasuk mudah diakses, fleksibel, dan membuat siswa lebih aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang dapat langsung melakukan tatap muka walaupun secara virtual online (daring). Google meet sangat berperan dalam proses pembelajaran karena dalam penggunaannya sangat mudah, serta dapat mengurangi penyimpanan pada smartphone

3. Zoom

Zoom adalah aplikasi video call yang dapat diikuti oleh 100 bahkan hingga 1000 peserta yang tergabung di dalam satu video. Video conference ini mempunyai durasi waktu ketika kita melakukan meeting dengan peserta lainnya. Namun aplikasi ini sangat membantu antara pendidik dengan peserta didik dalam menyampaikan materi secara langsung menggunakan ruang yang berbeda. Zoom merupakan komunikasi yang menggunakan video sehingga ketika dalam proses pembelajaran maka seakan-akan merasa sedang tatap muka secara langsung, karena semua peserta dapat melihat seorang-orang yang ikut didalamnya. Aplikasi ini digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan suatu materi dapat mengantarkan kepada peserta didik agar mereka lebih mengerti dan memahami karena peserta didik dapat bertanya langsung kepada seorang pendidik.

4. Google Classroom

Google classroom merupakan aplikasi yang banyak digunakan pada ruang lingkup pendidikan karena di dalam classroom dapat mempermudah proses pembelajaran yang sedang berlangsung apalagi disaat pandemi covid-19. Selain mudah digunakan classroom sangat efisien serta tidak terlalu rumit ketika ingin mengakses serta menggunakannya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik. Classroom dipilih untuk mendukung proses pembelajaran karena didalamnya memuat tugas, pengukuran terhadap nilai, komunikasi, arsip program, serta hemat waktu, praktis dan akses yang mudah.

5. Youtube

Youtube merupakan sebuah website yang menyediakan layanan video sharing. Di dalam youtube dapat mengupload video layanan sehingga dapat dilihat oleh banyak orang. Youtube salah satu sosial media yang sudah sangat dikenal luas oleh karangan masyarakat. Youtube bukan hanya digunakan sebagai menggunggah video pribadi, komersial, namun dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran. Di dalam youtube dapat digunakan dapat menyebarkan video pembelajaran. Video tersebut lebih signifikan dalam meningkatkan pasrtisipasi siswa. Memanfaatkan video pembelajaran melalui youtube dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis Siswa. YouTube dalam penggunaan terhadap proses pembelajaran siswa dapat melihat objek pembelajaran secara jelas dan idealistis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang hampir sama dengan pembelajaran tatap muka. Dalam mengakses pembelajaran peserta didik tidak dibatasi ruang dan waktu. Ini Searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baihaqi, dkk (2020, pp. 74–88) terkait pemanfaatan atau penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran PAI, yaitu bahwa proses pembelajaran PAI penggunaannya memberi kemudahan dalam mencari informasi, pengolahan, transfer ilmu, meningkatkan kompetensi profesionalitas pendidik dalam pembelajaran, yuoTobe dalam penggunaannya dapat mengubah sekolah menjadi lembaga pembelajaran kreatif dan dinamis sehingga siswa termotivasi selalu ingin tahu dalam pembelajaran PAI.

Jenis-jenis aplikasi yang disebutkan diatas, menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran terutama pada masa pandemi covid-19 ini khusus pada pembelajaran PAI, memberikan kemudahan pada pendidik dan siswa untuk melakukan komunikasi dan interaksi pembelajaran secara jarak jauh. Meski pada jenis aplikasi seperti Youtube dan Zoom termasuk aplikasi yang membutuhkan data internet cukup besar dan akses jaringan internet yang kuat sehingga pada sebagian siswa bahkan pendidik sendiri terlalu berat apabila digunakan terlalu sering dan lama karena tidak setiap siswa bahkan guru memiliki fasilitas yang lebih.

4. Conclusion

Pada masa pandemic covid-19 ini dalam dunia pendidikan, pendidik dituntut untuk dapat lebih kreatif dan inovatif sebagai terobosan yang memberi kemudahan dalam rangka memperoleh capaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan berbagai aplikasi yang dicipta darinya dapat mempermudah proses pembelajaran terutama pada pembelajaran jarak jauh dengan begitu penyampaian, pengontrolan dan hasil pembelajaran dapat terlaksana secara lebih baik. Sebab pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran tidak terbatas akan ruang, jarak dan waktu serta dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Ada berbagai aplikasi yang ditawarkan sebagai ruang/kelas belajar yaitu diantaranya: Whatsapp, google meet, google classroom, zoom dan Youtube. Kemudian, hal yang lebih penting dari pemanfaatan teknologi ini sebagai media pembelajaran tentu tidak lepas kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi tertentu yang sesuai, menyiapkan materi, jadwal (untuk pendisiplinan), dan kemampuan pendidik dalam pemanfaatan media teknologi dengan begitu pembelajaran dapat tersalurkan dengan baik kepada siswa.

Acknowledgements

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat sehat dan kemudahan dalam penyelesaian tulisan ini. Terimakasih kepada orangtua yang senantiasa mendukung penulis baik materi maupun motivasi. Kemudian kepada ibu Nikmatur Rida selaku pembimbing yang memberikan pengarahan sehingga tulisan dapat terselesaikan secara dengan lebih baik.

5. References

- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di Smk Nurul Yaqin Sampang. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 74–88.
- Darimi, I. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
- Falahudin, I. (2017). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Iwan. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press.
- Lestari, W. (2021). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*. Universitas Jambi.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Merlika, S. (2021, October 29). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Diskominfo*. <https://kominfo.bengkulu.go.id>
- Mu'minah, I. H. dan, & Sugandi, M. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bio Educatio*, 6(1), 68–81.
- Nashihin, H., Efendi, R., & ... (2020). Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *AT-TUROTS: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 23–37.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta.
- Sit, M. (2015). *Psikologi Agama*. Perdana Publishing.
- Wahyuni, A. D. (2021). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Menggunakan Media E-Learning Di MIN 7 Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.